



Kartu Jamkesda hingga Maret 2012

Masih Tersisa Dana Rp 4,4 Miliar

JOGJA - Masa berlaku kartu peserta Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) di Kota Jogja yang sedianya berakhir 31 Desember 2011 diperpanjang. Perpanjangan ditetapkan hingga Maret 2012.

Kartu tersebut diberikan bagi ketua rukun tetangga (RT) dan rukun warga (RW). Berbekal kartu itu, mereka dapat membantu masyarakat yang membutuhkan jaminan kesehatan.

Kepala Penyelenggara Jamkesda Kota Jogja Marsono mengatakan, surat-surat yang dibutuhkan untuk pelaksanaan operasional RT dan RW segera disebar. Surat dikirimkan ke berbagai instansi terkait.

"Surat pemberitahuan sudah kami buat dan segera kami kirimkan. Ini agar warga yang masih menggunakan kartu Jamkesda tersebut tetap mendapatkan pelayanan," ujar dia saat ditemui di Kantor Dinas Perizinan Kota Jogja kemarin (29/12).

Marsono menambahkan, langkah tersebut diyakini sangat efektif. Sebab, anggaran untuk Jamkesda pada 2011 masih tersisa cukup banyak. Anggaran tahun ini sebesar Rp 14 miliar. Dari jumlah itu, hingga akhir Desember baru terpakai sekitar Rp 9,6 miliar. "Berarti masih terdapat sisa anggaran sebanyak Rp 4,4 miliar," ujarnya.

Pemakaian terbesar dana Jamkesda untuk biaya pengobatan warga rentan miskin. Jumlahnya sekitar Rp 4,69 miliar. Sedangkan anggaran untuk warga miskin yang memegang Kartu Menuju Sehat (KMS) keluar sekitar Rp 2,2 miliar. "Bagi pengurus RT, RW, dan LPMK dana yang dikeluarkan sebesar Rp 709 jutaan. Sedangkan untuk program seperti penang-

Pada dasarnya Jamkesda sangat membantu. Terlebih bagi pengurus RT/RW yang belum memilikinya."

ZUHRIF HUDAYA
Ketua RT 24 RW 07 Sorosutan

Di samping itu, penyelenggara Jamkesda pada 2012 menambah kerja sama dengan Penyedia Pelayanan Kesehatan (PPK). Di antaranya, menggandeng RS Queen Latifa yang berada di Sleman dan PMI DIJ. "Pada 2011, kami sudah bekerja sama dengan 30 PPK dan rumah sakit atau puskesmas di Jogja, Sleman, Bantul, hingga Magelang," papar Marsono.

Ketua RT 24 RW 07 Sorosutan, Umbulharjo, Jogja, Zuhrif Hudaya, mengatakan, kebijakan yang diambil Pemkot tidak lepas dari bentuk perhatian terhadap masyarakat yang bertugas di lini bawah. Dia mengaku hanya menggunakan kartu Jamkesda saat ada warga yang membutuhkan. "Pada dasarnya Jamkesda sangat membantu. Terlebih bagi pengurus RT/RW yang belum memilikinya," kata dia. (**san/amd**)

gulangan HIV dan deteksi tumbuh kembang anak dana yang digunakan Rp 436 juta," ungkap dia.

Marsono menegaskan, pada 2012 anggaran Jamkesda rencananya naik menjadi Rp 19 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan adanya kenaikan iuran premi dari Rp 5.000 menjadi Rp 7.500. "Hasil perhitungan sudah dilakukan sesuai peraturan gubernur," tambahnya.

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Jamkesda			

Yogyakarta, 12 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005